

## ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit gangguan metabolisme yang disebabkan oleh kelainan sekresi insulin, ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan insulin, yang ditandai dengan hiperglikemia. Penyakit diabetes melitus ini juga akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan memiliki peningkatan resiko terjadinya komplikasi apabila tidak diberikan penanganan dan pengontrolan yang tepat. Hal tersebut dapat diatasi apabila pasien memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik untuk melakukan *self care* (perawatan mandiri) terhadap penyakitnya.

Penelitian menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan analisis deskriptif dan kuantitatif. Dengan menggunakan data sampel sebanyak 320 responden yang memenuhi kriteria inklusi, yang memberikan informasi mengenai opini mereka. Data primer diambil dengan cara memberikan kuesioner dengan menggunakan MMAS. Hasil pengujian menggunakan program SPSS for Windows versi 25 (Statistical Product and service). Dari hasil uji statistik *Correlations* dapat disimpulkan ada Korelasi Kepatuhan Minum Obat Dengan Outcome Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

Hasil yang didapat dari kuesioner membuktikan bahwa jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan sangat mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien dalam minum obat. Dan ini di buktikan dengan hasil prosentase tingkat kepatuhan pasien Diabetes Melitus di poli rawat jalan Rumah Sakit Kristen Mojowarno mempunyai nilai sedang yaitu antara 6-10 sebesar 87 % dengan jumlah 278 responden. Alasan ketidakpatuhan responden bervariasi, ada yang merasa bosan, lupa minum obat nya, dan ada juga yang menghentikan pengobatan karena merasa kondisi tubuh nya sudah membaik.

Kata kunci : Diabetes Mellitus tipe II, Kepatuhan, Outcome klinik

## ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) is a disease of metabolic disorders caused by abnormalities in insulin secretion, an imbalance between insulin supply and demand, which is characterized by hyperglycemia. Diabetes mellitus will also affect the quality of human resources and have an increased risk of complications if not given proper treatment and control. This can be overcome if the patient has good knowledge and ability to do self care (self care) for his illness.

The study used an observational research design with a cross sectional approach with descriptive and quantitative analysis. By using sample data as many as 320 respondents who meet the inclusion criteria, which provide information about their opinions. Primary data was taken by giving a questionnaire using MMAS. The test results use the SPSS for Windows version 25 (Statistical Product and service) program. From the results of the Correlations statistical test, it can be concluded that there is a correlation between adherence to medication and the outcome of Type II Diabetes Mellitus patients in the Outpatient Outpatient Clinic of Mojowarno Christian Hospital.

The results obtained from the questionnaire prove that gender, age, education, and occupation greatly affect the level of patient compliance in taking medication. And this is proven by the results of the percentage level of compliance of Diabetes Mellitus patients in the outpatient polyclinic of Mojowarno Christian Hospital which has a moderate value between 6-10 of 87% with a total of 278 respondents. The reasons for non-compliance of respondents varied, some felt bored, forgot to take their medicine, and some stopped treatment because they felt their condition

Keywords: Type II Diabetes Mellitus, Compliance, Clinical Outcome